

HASIL

Kelompok Bermain Alam Bulukerto merupakan PAUD berbasis alam yang memiliki program unggulan Nature Fun Learning. *Nature Fun Learning* di PAUD berbasis alam KB Alam Bulukerto mampu memberikan pelayanan yang inovatif dalam PAUD dan diharapkan mampu menanamkan karakter pada anak usia dini tentang kecintaanya terhadap lingkungan alam. Menurut Bamawi dan Arifin (2016:55) Pengertian secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan). Karakter adalah sebuah kebiasaan yang sudah terpatrit dalam jiwa setiap individu dan sulit untuk dihilangkan. (M. Fadlillah 2016)

Nature Fun Learning di KB Alam Bulukerto dilaksanakan berdasarkan visi misi lembaga yaitu menanamkan karakter anak usia dini melalui kegiatan main berbasis alam. *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto bertujuan untuk membantu tercapainya visi misi lembaga, pada output kelulusan anak usia dini di KB Alam Bulukerto. *Nature Fun Learning* di KB Alam Bulukerto berisikan diantaranya : (1) *Nature Walk*, (2) *Gardening*, dan (3) *Raising*.

1. *Nature Walk*

Pengenalan lingkungan merupakan salah satu komponen dalam bahan pembelajaran pada proses PAUD. Salah satu tujuan pada PAUD yaitu pengenalan lingkungan. Pengenalan terhadap lingkungan ditujukan agar anak mengenal, memahami dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar di rumah maupun diluar rumah (Septiana,2016). Perkembangan utama yang terjadi selama masa awal anak ini berkisar pada seputar penguasaan dan pengendalian lingkungan, para ahli psikologi melabelkan bahwa masa ini sebagai “usia penjelajah” (Sujiono, 2007:2.4). Lingkungan sekitar untuk anak usia dini merupakan suatu kunci untuk anak saling bersosial atau anak saling berkomunikasi terhadap orang lain, karena dengan adanya lingkungan sekitar maka anak-anak banyak belajar serta terlibat secara langsung, baik dengan alam ataupun dengan semua lingkungan yang ada di sekitarnya sehingga anak bisa mendapat pengalaman belajar dan pengalaman hidup secara sungguh-sungguh (Heryanto, 2017).

Diawali dengan kegiatan pembuka yaitu dengan senam pagi dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan, serta membuat peraturan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan disepakati peserta didik. Kegiatan pengenalan lingkungan sekitar pada anak usia dini di sekolah berbasis alam sangat penting untuk membantu anak-anak memahami dan menghargai alam serta mengembangkan kesadaran lingkungan. Hal ini akan membantu mereka memahami pentingnya tanaman dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekitar di sekolah berbasis alam, kita dapat membantu mereka memahami pentingnya menjaga lingkungan dan menjadi agen perubahan yang peduli terhadap alam sejak usia dini. Selain itu pengamatan lingkungan alam sekitar penting dilakukan untuk perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan pengenalan lingkungan sekitar. Terutama kecerdasan kinestetis, naturalis, spasial dan kecerdasan logis berkembang ketika anak melakukan pengenalan lingkungan.

Lingkungan alam di KB Alam Bulukerto adalah area persawahan yang dapat di jadikan sarana kegiatan luar sekolah dengan dilakukan kegiatan tersebut anak mampu membangun pengetahuan dan pemahaman anak tentang alam. KB Alam Bulukerto melaksanakan *Nature Fun Learning* yang pertama dalam bentuk *Nature Walk* atau Jalan jalan alam menyenangkan. *Nature Walk* yang dilaksanakan antara lain kegiatan mengunjungi sawah saat petani membajak sawah dan mencangkul, mengenalkan anak tentang lingkungan alam, berjalan di pematang sawah, berjalan menyenangkan di sungai, hutan, tanah lapang dan lain sebagainya. Contoh kegiatannya adalah

Fig 1. Nature Walk in Bulukerto Nature Play Group



Gambar 1 adalah kegiatan anak berkunjung ke lahan pertanian warga sekitar pada kegiatan proses pemupukan pada tanaman ubi, dengan kegiatan ini anak-anak terlibat langsung dalam proses pemupukan, dan juga pengenalan anak terhadap tanaman padi pada masa tanaman padi mulai berbunga,.

Hasil dari *Nature Walk* pada anak usia dini di sekolah berbasis alam dapat sangat beragam dan bergantung pada faktor-faktor seperti pendekatan yang digunakan, durasi kegiatan, dan partisipasi anak-anak. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai dari kegiatan tersebut: (1) anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang alam dan lingkungan sekitar mereka, (2) mereka belajar tentang berbagai jenis tanaman, hewan, dan ekosistem, (3) mereka dapat memahami hubungan antara manusia, hewan, dan lingkungan alam, (4) meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan, (5) mengenal isu-isu lingkungan, seperti daur ulang, penghematan air, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Hal ini dapat menginspirasi mereka untuk menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan pengamatan dan penelitian melalui kegiatan pengenalan lingkungan. Mereka dapat belajar mengamati dengan seksama, mengidentifikasi tanaman atau hewan, dan menyelidiki bagaimana alam bekerja. Keterampilan ini dapat membantu mereka menjadi pemikir kritis dan pengamat yang baik di masa depan. Rasa keterhubungan dengan alam: Dengan terlibat dalam

kegiatan berbasis alam, anak-anak dapat mengembangkan rasa keterhubungan yang kuat dengan alam. Mereka mengembangkan rasa kagum dan apresiasi terhadap keindahan alam serta menyadari bahwa mereka adalah bagian dari lingkungan tersebut.

2. Gardening

Penataan halaman Sekolah dengan membuat area kebun berguna membantu anak mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan unsur alam dalam bentuk kegiatan gardening. Beetlestone (2012) menyatakan bahwa kegiatan berkebun dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik, pelepasan energi fisik serta lebih menonjolkan gerakan - gerakan fisik. Berkebun memiliki manfaat yang sangat nyata bagi perkembangan fisik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perkembangan kreatif. Saat berkebun anak-anak akan memiliki banyak ruang untuk bergerak dan melatih tubuh mereka dengan gerakan-gerakan skala besar seperti menggali, menggaruk, berlari dan membungkuk. Hal itu juga didukung dengan pendapat lain yaitu melakukan school gardens dapat meningkatkan aktivitas fisik anak (Wells & Nancy, 2014).

Kegiatan berkebun memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar serta diberi kebebasan untuk mengembangkan imajinasi dan dijadikan sarana untuk belajar sambil bermain (Sutrisno & Harjono, 2005). Hal itu didukung dengan penelitian bahwa kegiatan berkebun dapat dijadikan sarana untuk bermain yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik serta memupuk rasa tanggung jawab dan melatih kesabaran anak (Herdianing, 2014). Kegiatan ini dapat memberikan kesempatan belajar dengan pengalaman langsung kepada anak - anak. Area kebun di PAUD KB Alam Bulukerto ini meliputi kebun sayur berupa kacang panjang, timun, cabe, tomat, sawi, selain sayuran juga terdapat tanaman buah seperti semangka,anggur,apel,durian.

Kegiatan anak di area kebun di antaranya yaitu dengan melibatkan anak mulai dari persiapan tanah, penanaman, pemupukan, perawatan, anak ikut kegiatan menyalakan kincir air saat menyirami tanaman, hingga masa panen. Anak – anak memetik sayur atau buah anak belajar cara memetik, mengupas buah merasakan rasa buah yang di makan serta mengolah sayuran agar tertanam pada diri anak suka makan sayur dan buah sejak usia dini. Anak menceritakan pengalamannya tentang berkebun. Contoh gardening ada di gambar 5,6,7 dibawah ini.

Fig 2. Gardening in Bulukerto Nature Play School



Kegiatan berkebun pada anak usia dini di sekolah berbasis alam KB Alam Bulukerto dapat menghasilkan sejumlah manfaat dan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan berkebun tersebut: (1) pemahaman tentang siklus hidup tanaman, (2) anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang tata cara menanam tanaman, (3) mulai dari biji hingga pertumbuhan, penyerbukan, dan pembungaan, (4) mengenai kebutuhan tanaman seperti air, sinar matahari, dan nutrisi, (5) anak belajar cara merawat tanaman (6) menanamkan kesukaan terhadap sayuran dan buah – buahan, (7) mengenali ketergantungan antara tanaman dan faktor-faktor lingkungannya.

Keterampilan praktis yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ini: (1) anak-anak dapat mengembangkan keterampilan praktis melalui kegiatan berkebun, seperti menanam biji atau bibit, (2) merawat tanaman, menyiram air, memupuk dan membersihkan area berkebun, dan (3) belajar tentang pentingnya kebersihan dan perawatan yang baik dalam menjaga kesehatan tanaman.

3. Raising.

Program beternak merupakan salah satu kegiatan Nature Fun Learning yang diharapkan anak dapat mengenal binatang cara merawat binatang, dan sikap menyayangi binatang. Sehingga tertanam pada diri anak yang membuat anak memiliki empati terhadap binatang (Rohmah, 2018 85-102). Dengan kegiatan ini anak-anak diajak untuk melatih kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya dengan cara menunjukkan pada anak bahwa hewan juga membutuhkan kasih sayang (Susmiyati 2014). Kegiatan pengenalan beternak pada anak usia dini di sekolah berbasis alam adalah cara yang menarik untuk memperkenalkan anak-anak dengan dunia peternakan.

Adapun jenis – jenis binatang yang di ternakkan adalah (1) ikan, (2) kelinci, (3) ayam dan, (4) burung. Keaneka ragaman binatang ini sebagai media yang nyata untuk mengenalkan binatang kepada peserta didik, mulai dari binatang yang hidup didarat, air, dan udara. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu memberikan makan pada binatang dan juga ikut membantu membersihkan kandang. Dibawah ini adalah contoh kegiatan Raising di KB Alam Bulukerto.

Fig 3. animal husbandry activities at the natural preschool in Bulukerto



Melalui kegiatan pengenalan beternak, anak-anak dapat memperoleh pemahaman tentang tanggung jawab dalam merawat hewan ternak, belajar mengamati perilaku hewan, dan mengembangkan koneksi dengan dunia peternakan. Kegiatan ini juga dapat merangsang kreativitas dan rasa ingin tahu anak-anak serta membantu mereka mengembangkan sikap peduli terhadap hewan dan lingkungan sekitar. Selain itu hewan pun harus dirawat dengan cara memberi makan dan menyayangnya. Melalui kegiatan semacam ini diharapkan anak-anak dapat memiliki rasa cinta kasih kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan.

Kegiatan pengenalan beternak pada anak usia dini di sekolah berbasis alam dapat menghasilkan sejumlah manfaat dan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai dari kegiatan tersebut: (1) Pemahaman tentang hewan dan siklus kehidupan, (2) melalui kegiatan pengenalan beternak anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang berbagai jenis hewan ternak dan siklus kehidupan mereka, (3) Mereka dapat belajar tentang bagaimana hewan berkembang dari telur atau bayi hingga mencapai tahap dewasa, Pemahaman ini membantu mereka mengenali proses alami dalam kehidupan hewan dan mengapresiasi keajaiban alam. (4) rasa tanggung jawab terhadap binatang membuat anak berempati dan lebih menyukai atau menyayangi binatang.

Pembentukan sikap peduli terhadap hewan, melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan sikap peduli terhadap hewan. Mereka belajar untuk menghormati keberadaan dan kebutuhan hewan, serta memahami pentingnya memberikan perlindungan dan perawatan yang baik. Hal ini membantu memperkuat hubungan anak-anak dengan dunia hewan dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesejahteraan hewan. Penting untuk diingat bahwa hasil dari kegiatan pengenalan beternak dapat bervariasi antara satu anak dan yang lainnya. Namun, secara umum, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak, membangun keterampilan praktis dan tanggung jawab, serta memperkuat hubungan mereka dengan alam dan lingkungan sekitar.